

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasisaat ini telah berkembang sedemikian pesatnya, sehingga memaksa kita semua yang membutuhkan informasi aktual dan up to date untuk dapat menyesuaikan diri denganperkembangan tersebut. Efisiensi penggunaan dan pemanfaatan teknologi komputer sudah sangat dirasakan sekali. Berbagai pengolahan data dilakukan secara komputerisasi, mulai dari penyimpanan data, arsip, membuat laporan, serta menghasilkan informasi, baik yang dibutuhkan secara perorangan maupun perusahaan. Komputer dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat sekaligus dengan ketelitian yang sangat tinggi sekali terhadap setiap persoalan atau permasalahan yang dihadapi organisasi sesuai dengan sistem cepat dan akurat menjadi sangat esensial bagi sebuah organisasi baik yang bergerak dibidang komunikasi, komersial, kesehatan, militer, pendidikan dan lain-lain (Wellete, Firman, and Matahari 2022).

Persediaan merupakan salah satu sebutan yang digunakan untuk oleh suatu perusahaan untuk menunjukkan barang- barang yang dimiliki adalah stok barang yang telah telah di simpan di gudang yang bertujuan untuk di jual pada waktu yang akan datang sehingga perusahaan menjadi optimal dalam menjual barang ke konsumen (Wau 2022).

Pada penelitian terdahulu diteliti oleh Afifa Ramadanty Wellete dkk tahun 2022 dengan judul jurnal Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Online Menggunakan Framework Laravel Pada Apotek Sahabat menjelaskan permasalahan bahwa semua kegiatan apotek sahabat masih dilakukan secara

manual, dalam melakukan pendataan obat memerlukan waktu yang lama. Untuk menghindari masalah yang ada maka dibuat sistem informasi persediaan obat menggunakan metode Research and Development (R&D) yang akan membantu mengatasi masalah dalam melakukan pendataan obat dengan cepat (Wellele, Firman, and Matahari 2022).

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Aprianto dan Armando Zulva Maulana tahun 2020 dengan judul jurnal Pembuatan Aplikasi Persediaan Obat Berbasis Web Untuk Puskesmas, menjelaskan permasalahan bahwa sistem pengelolaan obat yang ada di puskesmas saat ini masih dilakukan secara konvensional yaitu pencatatan pengelolaan obat di dalam buku kemudian direkap untuk dijadikan laporan. Sistem konvensional yang ada juga memiliki kekurangan seperti membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data dan proses pelaporan. Untuk menghindari masalah yang ada maka dibuat sistem informasi persediaan obat dengan menggunakan metode waterfall yang akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem informasi persediaan obat di setiap puskesmas pada umumnya dan mempermudah dalam mengelola datanya (Apriyanto 2020).

Apotek Naufal merupakan suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan obat yang dikaitkan dengan kepuasan customer. Dalam kegiatan pendataan obat, pencetakan laporan, dan segala kegiatan bisnis pada Apotek Naufal masih dilakukan secara manual, sehingga apabila dilakukan pendataan obat akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Ketersediaan obat di apotek merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat yang sedang sakit, biasanya masyarakat yang

berobat ke dokter akan diberikan resep obat yang selanjutnya masyarakat membeli sendiri obatnya di apotek.

Dengan penjelasan di atas, maka judul penelitian yang diusulkan yakni
**“SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN STOK OBAT BERBASIS WEB
PADA APOTEK NAUFAL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan obat berbasis web dapat mengontrol persediaan obat di Apotek Naufal.
2. Bagaimana sistem persediaan obat berbasis web dapat membantu meminimalkan kesalahan dalam pembuatan laporan di Apotek Naufal.
3. Bagaimana penerapan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dalam membangun sistem informasi persediaan stok obat berbasis web di Apotek.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesa penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan perancangan sistem informasi persediaan obat berbasis web dapat mengontrol persediaan obat.
2. Diharapkan sistem persediaan obat berbasis web dapat membantu meminimalkan kesalahan dalam pembuatan laporan.

3. Dengan penerapan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL pada sistem informasi persediaan stok obat diharapkan dapat mempermudah aktivitas Apotek Naufal.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian terhadap sistem lebih terarah dan tepat sasaran, maka penulis memberikan batasan permasalahan yang meliputi:

1. Sistem yang dibangun hanya menganalisis proses persediaan obat.
2. Perancangan yang dilakukan menangani pada bagian pengolahan data pembelian, penjualan dan persediaan.
3. Sistem dirancang dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah Apotek Naufal dalam mengontrol persediaan stok obat.
2. Memberikan pandangan baru bagi Apotek Naufal serta kemudahan dalam hal pengelolaan, penjualan dan persediaan data obat berbasis web.
3. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam laporan persediaan stok obat pada Apotek Naufal.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan memperoleh suatu manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengenalan dan tambahan informasi dan referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang serta bahan pembanding dan kerangka acuan dalam memahami persoalan yang sama.

2. Bagi Apotek Naufal

Hasil aplikasi dapat diterapkan pada Apotek Naufal sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas apotek yang lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Penulis

Sebagai penerapan teori yang peneliti terima dibangku kuliah dengan datang langsung dilapangan serta situasi dan kondisi yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan terutama untuk masalah yang penulis teliti dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum penulis mendapatkan data melalui metode observasi dan wawancara bahwasanya penulis mendapatkan data diantaranya yaitu berupa data primer. Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

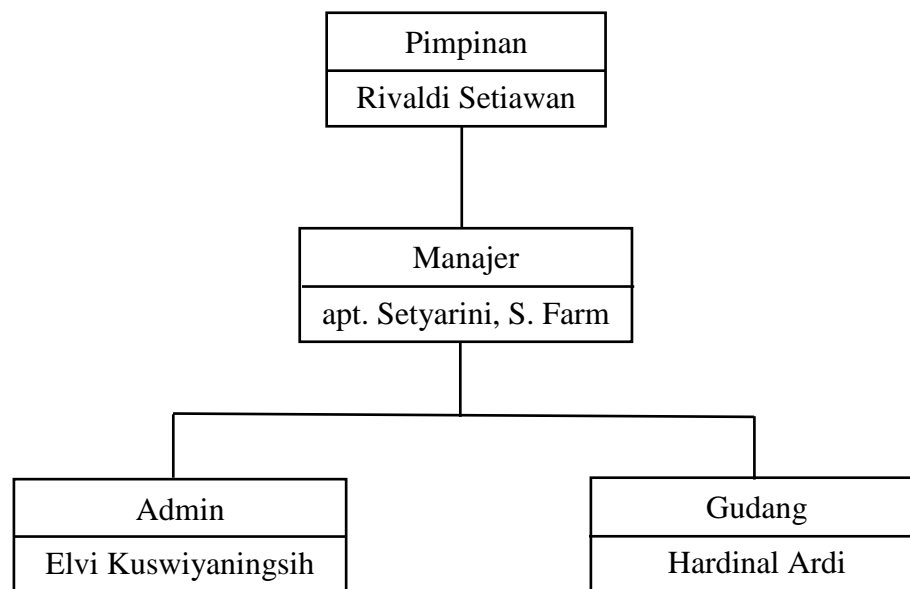
1.7.1 Pimpinan Apotek Rivaldi Setiawan

Apotek Naufal merupakan tempat yang memiliki fungsi sebagai pelayanan kesehatan masyarakat. Dilihat dari fungsinya, apotek ini berfungsi untuk

menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat untuk mewujudkan derajat kesehatan yang baik dan optimal. Apotek Naufal berdiri pada tahun 2009 yang beralamatkan di Jl. Andalas raya No.125, Andalas Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25171.

1.7.2 Struktur Organisasi Apotek Naufal

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan dan hubungan antara setiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Dengan ada struktur organisasi suatu organisasi atau perusahaan dapat berjalan dengan baik dan terstruktur karena adanya sistem kerja yang dapat mengarahkan setiap bagian-bagian di lingkungan atau divisinya. Berikut struktur organisasi pada Apotek Naufal dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber : Apotek Naufal (2022)

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Apotek Naufal

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi di atas maka tugas dan wewenang masing-masing divisi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pimpinan

Pimpinan mempunyai wewenang dalam memimpin jalannya kegiatan apotek, mengawasi seluruh kegiatan apotek, membayar pajak yang berhubungan dengan apotek, dan memberikan perlindungan baik secara hukum maupun secara teknik.

2. Apoteker

Apoteker mempunyai tugas yaitu penanggung jawab jalannya kegiatan apotek, penanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan obat-obatan, dan meracik resep obat.

3. Admin

Admin mempunyai tugas yaitu menjalankan kegiatan administrasi, mengelola seluruh kegiatan administrasi apotek, memasukan data obat, mengadakan pemesanan obat dan membuat laporan data obat.

4. Gudang

Gudang mempunyai tugas yaitu mengotrol persediaan, mencatat data stok obat, mencatat pembelian obat.